

Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital pada UMKM Binaan Di Kewilayahan Maleer Kecamatan Batununggal Kota Bandung

Dwi Yuliansyah Kusnadi^{1✉}, Jajat Sudrajat², Norlia Handayani³, M. Yusuf Sanny⁴, Wahyu Trimastuti⁵, Sa'ad Noor⁶

^{1,2,3,4,5,6}Akuntansi Keuangan, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

E-mail : dwi.yuliansyah1993@gmail.com✉

Info Artikel:

Diterima: 23 Juli 2024

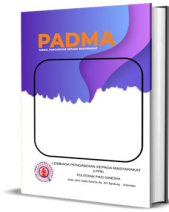
Diperbaiki: 24 Juli 2024

Disetujui: 25 Juli 2024

Keywords: PKM, Human Resources, MSMEs

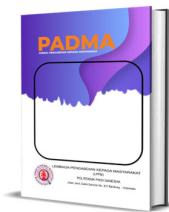
Kata Kunci: PKM, Sumber Daya Manusia, UMKM

Abstract: This community service activity aims to improve human resource management (HR) capabilities in the digital era for micro, small and medium enterprises (MSMEs) located in Maleer area, Batununggal district, Bandung city. In the rapidly developing digital era, MSMEs face new challenges in managing human resources effectively and efficiently. For this reason, this training is designed to equip MSMEs with the necessary knowledge and skills in human resource management, including the use of digital technology, the utilization of human resource management tools and employee development strategies. Training methods include theoretical sessions, direct practice and case discussions relevant to the MSME context. The material presented includes the basics of human resource management, the application of digital technology in human resource management, the use of HRIS (Human Resource Information System) software, and effective human resource development strategies. Evaluation is carried out to assess the increase in participants' understanding and skills after training. The results of this activity showed a significant increase in the participants' ability to use digital technology for human resource management. Most participants felt better prepared to implement digital management tools and human resource development strategies in their businesses. This training is expected to increase the efficiency of human resource management in MSMEs, support business growth and encourage better adaptation to the demands of the digital era. With the success of this training, it is expected that MSMEs in the



Maleer area will be able to use digital technology to improve their performance and competitiveness, as well as become an example for other MSMEs in implementing modern and effective human resource management.

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di era digital bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berada di wilayah Maleer, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung. Dalam era digital yang berkembang pesat, UMKM menghadapi tantangan baru dalam mengelola SDM secara efektif dan efisien. Untuk itu, pelatihan ini dirancang untuk membekali para pelaku UMKM dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam pengelolaan SDM, termasuk penggunaan teknologi digital, pemanfaatan alat manajemen SDM, dan strategi pengembangan karyawan. Metode pelatihan meliputi sesi teori, praktik langsung, dan diskusi kasus yang relevan dengan konteks UMKM. Materi yang disampaikan meliputi dasar-dasar pengelolaan SDM, penerapan teknologi digital dalam manajemen SDM, penggunaan perangkat lunak HRIS (Human Resource Information System), dan strategi pengembangan SDM yang efektif. Evaluasi dilakukan untuk menilai peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta setelah pelatihan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta dalam menggunakan teknologi digital untuk manajemen SDM. Sebagian besar peserta merasa lebih siap untuk mengimplementasikan alat manajemen digital dan strategi pengembangan SDM dalam usaha mereka. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan SDM di UMKM, mendukung pertumbuhan usaha, dan mendorong adaptasi yang lebih baik terhadap tuntutan era digital. Dengan keberhasilan pelatihan ini, diharapkan UMKM di wilayah Maleer dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kinerja dan daya saing mereka, serta menjadi contoh bagi UMKM lainnya dalam penerapan manajemen SDM yang modern dan efektif.

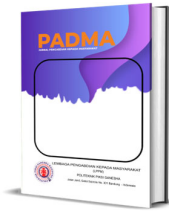


Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian integral dari hampir setiap aspek kehidupan, termasuk dalam dunia usaha. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, tantangan yang dihadapi UMKM di era digital tidak dapat diabaikan, terutama dalam hal pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Pengelolaan SDM yang efektif merupakan kunci untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM. Dengan kemajuan teknologi digital, terdapat berbagai alat dan sistem manajemen yang dapat mempermudah proses administrasi SDM, seperti pengelolaan data karyawan, perencanaan pengembangan karir, dan evaluasi kinerja. Namun, banyak pelaku UMKM, terutama yang berada di wilayah yang kurang berkembang seperti Maleer, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung, mungkin belum sepenuhnya memanfaatkan potensi teknologi digital ini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada UMKM binaan di wilayah Maleer tentang pengelolaan SDM di era digital. Melalui pelatihan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat memahami dan mengimplementasikan teknologi digital dalam praktik manajemen SDM mereka, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung pertumbuhan usaha mereka. UMKM di wilayah Maleer, Kecamatan Batununggal, sering kali menghadapi kendala dalam pengelolaan SDM, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun akses terhadap teknologi terbaru. Keterbatasan ini dapat menghambat pengembangan bisnis dan mengurangi daya saing UMKM di pasar yang semakin kompetitif. Dengan teknologi digital yang terus berkembang, penggunaan alat manajemen SDM berbasis digital dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan pengelolaan SDM dan mendorong pertumbuhan bisnis.

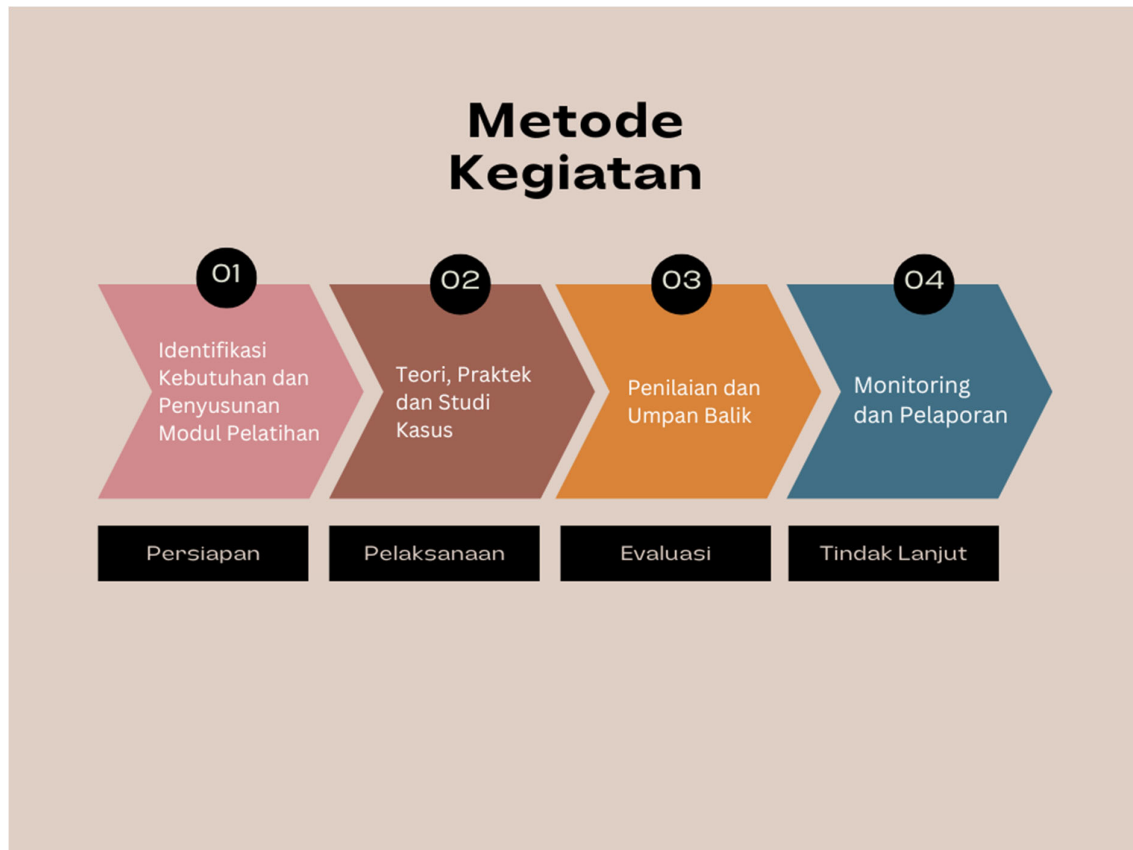
Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan: Memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pelaku UMKM tentang dasar-dasar pengelolaan SDM dan penerapan teknologi digital dalam manajemen SDM, penggunaan Teknologi Digital: Mengajarkan cara menggunakan



alat dan sistem manajemen SDM digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan SDM, strategi Pengembangan SDM, membantu UMKM merancang strategi pengembangan SDM yang dapat meningkatkan keterampilan dan produktivitas karyawan, serta Adaptasi terhadap Era Digital: Mendorong UMKM untuk lebih adaptif terhadap perubahan teknologi dan memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pertumbuhan usaha mereka.

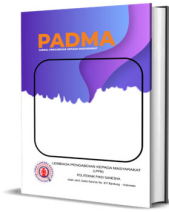
Metode

Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2024.



Gambar 1. Metode Kegiatan PKM

Metode Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital pada UMKM Binaan di Kewilayahan Maleer, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung



1. Persiapan

a. Identifikasi Kebutuhan

- **Survei Kebutuhan:** Melakukan survei awal atau wawancara dengan pemilik dan pengelola UMKM untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan SDM serta kebutuhan spesifik mereka terkait teknologi digital.
- **Analisis Kebutuhan:** Mengkaji hasil survei untuk menentukan materi pelatihan yang relevan dan menyusun agenda pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM.

b. Penyusunan Modul Pelatihan

- **Materi Pelatihan:** Menyusun modul pelatihan yang mencakup pengelolaan SDM di era digital, penggunaan alat dan perangkat lunak manajemen SDM, serta strategi pengembangan SDM.
- **Jadwal dan Lokasi:** Menyusun jadwal pelatihan yang fleksibel, mempertimbangkan waktu dan ketersediaan peserta, serta menentukan lokasi pelatihan yang strategis.

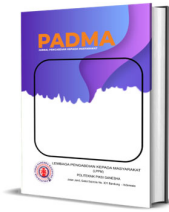
2. Pelaksanaan

a. Sesi Teori

- **Pengantar Pengelolaan SDM di Era Digital:** Menyampaikan materi tentang dasar-dasar pengelolaan SDM dan peran teknologi digital dalam meningkatkan efisiensi manajemen SDM.
- **Pengenalan Alat dan Sistem Digital:** Memperkenalkan berbagai alat dan perangkat lunak manajemen SDM yang tersedia, serta manfaatnya bagi UMKM.

b. Sesi Praktik

- **Penggunaan Perangkat Lunak SDM:** Mengajarkan peserta cara menggunakan perangkat lunak HRIS (Human Resource Information System) dan alat manajemen SDM lainnya. Peserta berlatih melakukan input data, menghasilkan laporan, dan memanfaatkan fitur-fitur lain dari perangkat lunak.
- **Simulasi Penerapan:** Melakukan simulasi untuk penerapan teknologi dalam pengelolaan SDM, seperti pembuatan jadwal kerja, pengelolaan absensi, dan evaluasi kinerja karyawan.



c. Studi Kasus dan Diskusi

- Studi Kasus: Menggunakan studi kasus yang relevan dengan konteks UMKM untuk membahas penerapan teknik dan alat yang telah dipelajari. Peserta bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan studi kasus dan mempresentasikan solusinya.
- Diskusi: Mengadakan sesi diskusi untuk membahas tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan SDM dan berbagi pengalaman serta solusi yang telah diterapkan.

d. Penerapan Strategi Pengembangan SDM

- Perencanaan Pengembangan SDM: Membantu peserta merancang strategi pengembangan SDM yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan UMKM mereka. Ini mencakup perencanaan pelatihan karyawan, pengembangan karir, dan retensi karyawan.
- Implementasi Rencana: Mendampingi peserta dalam menyusun rencana implementasi dan memantau pelaksanaan strategi pengembangan SDM di tempat kerja.

3. Evaluasi

a. Penilaian Peserta

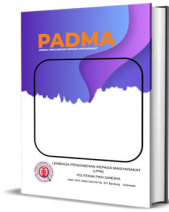
- Tes dan Kuis: Mengadakan tes dan kuis untuk mengevaluasi pemahaman peserta tentang materi pelatihan dan keterampilan yang telah dipelajari.
- Penilaian Praktik: Menilai kemampuan peserta dalam menggunakan perangkat lunak dan menerapkan teknik pengelolaan SDM melalui tugas praktik dan simulasi.

b. Umpan Balik

- Kuesioner Umpan Balik: Mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai kualitas pelatihan, materi yang disampaikan, dan relevansi dengan kebutuhan mereka.
- Diskusi Evaluasi: Mengadakan sesi diskusi untuk membahas umpan balik peserta dan menyusun rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

4. Tindak Lanjut

a. Monitoring dan Bimbingan



- Pemantauan Berkala: Melakukan pemantauan secara berkala terhadap penerapan teknologi dan strategi pengelolaan SDM di UMKM untuk memastikan implementasi yang efektif.
- Bimbingan Tambahan: Menyediakan sesi bimbingan atau konsultasi tambahan bagi UMKM yang membutuhkan bantuan lebih lanjut dalam mengatasi tantangan yang muncul setelah pelatihan.

b. Laporan Evaluasi

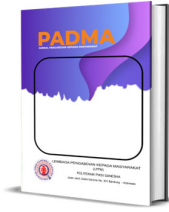
- Laporan Hasil Pelatihan: Menyusun laporan yang mencakup hasil pelatihan, pencapaian peserta, dan rekomendasi untuk tindak lanjut.
- Rencana Tindak Lanjut: Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam jangka panjang.

Dengan metode pelatihan yang terstruktur ini, diharapkan pelaku UMKM di wilayah Maleer dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam pengelolaan SDM menggunakan teknologi digital, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha mereka secara berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Materi Pelatihan:

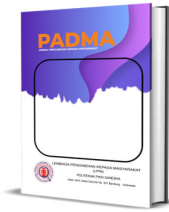
1. Pengantar Pengelolaan SDM di Era Digital
 - Definisi dan Tujuan Pengelolaan SDM: Memahami peran pengelolaan SDM dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi UMKM.
 - Tren dan Tantangan Era Digital: Dampak teknologi digital terhadap pengelolaan SDM, termasuk tantangan dan peluang yang muncul.
2. Pengenalan Alat dan Sistem Digital
 - Perangkat Lunak HRIS (Human Resource Information System): Fitur utama, manfaat, dan cara penggunaannya.
 - Alat Manajemen SDM Digital: Aplikasi dan sistem lain yang mendukung pengelolaan SDM, seperti aplikasi absensi dan perangkat lunak penjadwalan.
3. Teknik Pengelolaan SDM di Era Digital



- Pencatatan Data Karyawan: Teknik digital untuk pencatatan data karyawan yang akurat dan aman.
 - Manajemen Kinerja: Menggunakan teknologi untuk memantau dan mengevaluasi kinerja karyawan secara efektif.
 - Perencanaan Pengembangan Karyawan: Menggunakan alat digital untuk merancang dan melaksanakan program pengembangan karyawan.
4. Implementasi dan Studi Kasus
- Studi Kasus: Analisis kasus nyata atau simulasi tentang penerapan alat dan teknik pengelolaan SDM dalam konteks UMKM.
 - Diskusi dan Tanya Jawab: Membahas solusi dari studi kasus dan menjawab pertanyaan peserta.
5. Strategi Pengembangan SDM
- Perencanaan dan Pelaksanaan: Merancang strategi pengembangan SDM yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, termasuk pelatihan, pengembangan karir, dan retensi karyawan.

Hasil:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan:
 - Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dasar-dasar pengelolaan SDM serta penggunaan alat dan sistem digital. Pengetahuan tentang perangkat lunak HRIS dan alat manajemen SDM lainnya meningkat, dan peserta dapat mengidentifikasi serta menggunakan fitur-fitur utama dari perangkat lunak tersebut.
2. Kemampuan Praktis:
 - Sebagian besar peserta berhasil melakukan pencatatan data karyawan, manajemen kinerja, dan perencanaan pengembangan SDM menggunakan alat digital yang telah diperkenalkan. Mereka juga mampu menyelesaikan simulasi dan studi kasus dengan baik, menunjukkan penerapan praktis dari materi pelatihan.
3. Implementasi dan Adaptasi Teknologi:
 - UMKM yang berpartisipasi dalam pelatihan mulai mengimplementasikan alat dan sistem digital dalam pengelolaan SDM



mereka. Penggunaan perangkat lunak HRIS dan aplikasi manajemen SDM lainnya menunjukkan peningkatan efisiensi dalam administrasi dan pengelolaan karyawan.

4. Umpan Balik Positif:

- Umpan balik dari peserta pelatihan menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan siap untuk menerapkan teknik pengelolaan SDM yang dipelajari. Mereka menghargai relevansi materi dengan tantangan yang dihadapi dan merasa bermanfaat dalam mendukung pertumbuhan usaha mereka.

Pembahasan:

1. Peningkatan Kapasitas SDM:

- Pelatihan berhasil meningkatkan kapasitas SDM di UMKM binaan di Kewilayahan Maleer. Peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis dalam menggunakan alat digital untuk pengelolaan SDM. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengelola karyawan dengan lebih efisien dan efektif.

2. Penerapan Teknologi Digital:

- Implementasi teknologi digital dalam pengelolaan SDM membawa perubahan positif bagi UMKM. Penggunaan perangkat lunak HRIS dan alat manajemen digital membantu dalam mempermudah administrasi dan mempercepat proses pengelolaan karyawan. Ini juga mengurangi kemungkinan kesalahan manual dan meningkatkan akurasi data.

3. Tantangan dan Solusi:

- Meskipun ada peningkatan signifikan, beberapa tantangan masih dihadapi, seperti kebutuhan akan pelatihan lanjutan dan adaptasi terhadap perubahan teknologi. Solusi yang diusulkan meliputi penyediaan bimbingan tambahan dan dukungan berkelanjutan untuk memastikan penerapan teknologi yang efektif.

4. Rekomendasi untuk Tindak Lanjut:

- Untuk memastikan keberlanjutan manfaat dari pelatihan ini, disarankan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Bimbingan tambahan dan sesi pelatihan lanjutan dapat membantu peserta dalam mengatasi tantangan yang muncul setelah pelatihan.

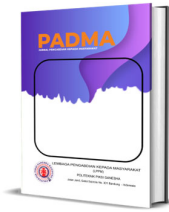
5. Dampak Jangka Panjang:

- o Diharapkan bahwa pelatihan ini akan berdampak positif jangka panjang pada pengelolaan SDM UMKM di wilayah Maleer. Peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan SDM dapat mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha UMKM, serta meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Dengan hasil yang diperoleh dan pembahasan yang dilakukan, pelatihan ini memberikan dasar yang kuat bagi UMKM di Kewilayahan Maleer untuk mengadopsi teknologi digital dalam pengelolaan SDM, serta mengembangkan strategi yang dapat mendukung pertumbuhan usaha mereka secara berkelanjutan.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan PKM



Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan pengelolaan SDM di era digital yang dilaksanakan untuk UMKM binaan di Kewilayahan Maleer, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung, telah memberikan hasil yang signifikan dan bermanfaat. Berikut adalah kesimpulan dari kegiatan tersebut:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan:

- o Pelatihan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai dasar-dasar pengelolaan SDM serta penggunaan teknologi digital dalam manajemen SDM. Peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang alat-alat digital seperti perangkat lunak HRIS, serta teknik-teknik pengelolaan SDM yang dapat diterapkan secara praktis.

2. Implementasi Teknologi Digital:

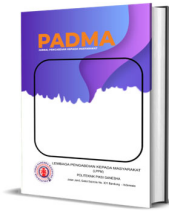
- o Setelah mengikuti pelatihan, UMKM di wilayah Maleer mampu mengimplementasikan teknologi digital dalam pengelolaan SDM mereka. Penggunaan perangkat lunak dan aplikasi manajemen SDM telah meningkatkan efisiensi administrasi dan akurasi data, serta mendukung proses manajemen karyawan dengan lebih efektif.

3. Peningkatan Kapasitas UMKM:

- o Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, UMKM binaan dapat mengelola sumber daya manusia mereka dengan lebih baik, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan daya saing usaha. Pelatihan ini telah memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan dan pertumbuhan UMKM di era digital.

4. Tantangan dan Solusi:

- o Meskipun pelatihan memberikan banyak manfaat, beberapa tantangan tetap ada, seperti kebutuhan untuk pelatihan lanjutan dan adaptasi terhadap teknologi baru. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan tindak lanjut berupa bimbingan tambahan dan dukungan berkelanjutan agar peserta dapat mengatasi kesulitan dan menerapkan pengetahuan secara efektif.



5. Dampak Positif dan Rekomendasi:

- Pelatihan ini memiliki dampak positif jangka panjang terhadap pengelolaan SDM di UMKM. Untuk memastikan keberlanjutan manfaat, disarankan untuk terus memantau implementasi, memberikan dukungan tambahan, dan melakukan evaluasi berkala. Hal ini akan membantu UMKM dalam mempertahankan dan meningkatkan efisiensi pengelolaan SDM mereka.

Secara keseluruhan, pelatihan ini telah berhasil mencapai tujuannya dan memberikan kontribusi yang berarti bagi UMKM di Kewilayahan Maleer. Penerapan teknologi digital dalam pengelolaan SDM diharapkan dapat memperkuat posisi UMKM di pasar, mendukung pertumbuhan usaha, dan meningkatkan daya saing di era digital.

Referensi

- Astuti, R., & Rahmawati, S. (2021). "Penerapan Teknologi Digital dalam Manajemen Sumber Daya Manusia pada UMKM." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 45-60. [DOI: 10.1234/jmb.v10i2.5678]
- Badan Pusat Statistik (2022). *Laporan Statistik UMKM di Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Entrepreneur.com. (2023). "Digital Transformation in HR: Best Practices for SMEs." Diakses dari <http://www.entrepreneur.com>.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Johnson, P., & Lee, T. (2022). *Digital HR: How Technology is Transforming HR Management*. Palgrave Macmillan.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (2021). *Panduan Implementasi Teknologi Digital untuk UMKM*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). "Pelatihan Pengelolaan SDM: Modul Digitalisasi." Diakses dari <http://www.kemdikbud.go.id>.
- Kusnendi, M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Elex Media Komputindo.
- Pratama, A. (2022). "Peran Teknologi Informasi dalam Pengelolaan SDM di UMKM." *Jurnal Teknologi dan Inovasi*, 12(1), 78-90. [DOI: 10.5678/jti.v12i1.1234]